

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING, ORGANIZING,
REFLECTING, EXTENDING* (CORE) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SEKOLAH
DASAR**

(Penelitian Pre Eksperimental pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas V
Salah Satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2019/2020)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Purwakarta



Oleh
REVA FAZARIAH
NIM. 1606965

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2020**

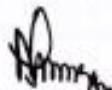
REVA FAZARIAH

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING, ORGANIZING,
REFLECTING, EXTENDING (CORE) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

(Penelitian Pre Eksperimental pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas V Salah Satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2019/2020)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Puji Rahayu, M.Pd.
NIP. 19600601 198611 2 001

Pembimbing II

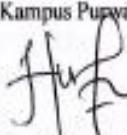


H. Supri Widodo, S.Si., M.T.
NIP. 19801218 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGSD

UPI Kampus Pupukakarta



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd.
NIP. 19820516 200801 2 015

Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Oleh
Reva Fazariah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Reva Fazariah 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTING, ORGANIZING,
REFLECTING, EXTENDING* (CORE) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SEKOLAH
DASAR**

Oleh
Reva Fazariah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa terutama soal cerita pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari hasil Model pembelajaran CORE untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pencapaian dalam kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Penelitian yang digunakan yaitu *Pre Eksperimental*. Materi pokok yang diambil dalam penelitian adalah Pecahan siswa kelas V Sekolah Dasar. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan tes, observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 28,7% dan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran CORE. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE berpengaruh terhadap berpikir kritis matematis siswa dan terdapat peningkatan yang cukup baik pada sampel yang diteliti. Dengan dilakukannya penelitian ini, model pembelajaran CORE dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE), Kemampuan Berpikir kritis.

**THE INFLUENCE OF CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING,
EXTENDING (CORE) LEARNING MODELS ON MATHEMATICAL
CRITICAL THINKING ABILITIES OF ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS**

By
Reva Fazariah

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of students' critical thinking skills, especially story problems in mathematics learning. This research was conducted to determine the effect of the results of the CORE learning model to improve students' mathematical critical thinking skills in elementary schools. This study also aims to see the achievement in students' mathematical critical thinking skills. The research used was Pre Experimental. The main material taken in the study is the fraction of grade V elementary school students. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative. By using tests, observation and interviews. The results obtained were that there was an effect of the CORE learning model on students 'critical thinking abilities by 28.7% and there was an increase in students' critical thinking skills using the CORE learning model. So it can be concluded that the CORE learning model affects students' mathematical critical thinking and there is a fairly good increase in the sample studied. By doing this research, the CORE learning model can be applied to improve the critical thinking skills of grade V elementary school students.

Keywords: Connecting Learning Model, Organizing, Reflecting, Extending (CORE), Critical Thinking Ability.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Model pembelajaran <i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)</i>	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)</i>	8
2.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran CORE.....	9
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CORE.....	12
2.2 Kemampuan Berpikir Kritis.....	12
2.2.1 Pengertian kemampuan berpikir kritis matematis siswa.....	13
2.2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	13
2.2.3 Tujuan kemampuan berpikir kritis matematis	16
2.3 Keterkaitan model pembelajaran CORE dengan kemampuan berpikir kritis	17
2.4 Pembelajaran matematika di Sekolah dasar.....	18
2.4.1 Tujuan Pembelajaran Matematika	18
2.5 Materi ajar Pecahan.....	19

2.5.1	Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.....	20
2.6	Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.7	Hipotesis Penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Desain Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sample Penelitian	25
3.4	Definisi Operasional	26
3.4.1	Model Pembelajaran <i>Connecting, Organizing, Reflecting, Extending</i> (CORE).	26
3.4.2	Kemampuan berpikir kritis matematis siswa.....	27
3.5	Cara Memperoleh Data	27
3.6	Instrumen penelitian.....	28
3.6.1	Instrumen Penunjang	32
3.7	Pengembangan Instrumen.....	32
3.7.1	Penyusunan instrument penelitian	32
3.7.2	Uji Coba Instrumen.....	34
3.8	Prosedur penelitian.....	40
3.9	Analisis Data.....	42
3.9.1	Analisis Data Kuantitatif.....	42
3.9.2	Analisis Data Kualitatif.....	47
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Deskripsi Proses Pembelajaran	49
4.2	Temuan Penelitian	49
4.2.1	Hasil Analisis Pretest dan Posttest.....	49
4.2.2	Analisis Data Statistik Inferensial.....	51
4.2.3	Analisis Data N-Gain	53
4.2.4	Analisis Uji Regresi Linear Sederhana	54
4.2.5	Analisis Lembar Observasi	57
4.2.6	Analisis Lembar Wawancara	59
4.3	Pembahasan.....	61
4.3.1	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	61
4.3.2	Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	62
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	64

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Implikasi	64
5.3	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN	69
	RIWAYAT PENELITI	140

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Y. (2016). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 193-202.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Parktitik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calfee, & Miller. (2004). *Making Thinking Visibles*. National Science Education Standards Riverside: University of California.
- Dahar, R. W. (2089). *Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga Press.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Fatimaah, & Khairunnisyah. (2019). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Pembelajaran Model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE). *Journal of Mathematics education and Science*, 5(1), 51-58.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir kritis : Sebuah pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Hendriana, H., Rohaeti, U. E., & Sumarno, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: P.T Refika Aditama.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- KBBI. (Online). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Dipetik Februari 03, 2020, dari <http://www.babla.co.id/connecting>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: P.T Refika Aditama.
- Luksiana, E., & Purwaningrum, J. P. (2018). Model Pembelajaran Core untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berbantuan Media Batik. *Jurnal Ilmiah pendidikan Matematika*, 98-102.
- Maulana, D. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Widya Iswara LPMP.
- Muhsetyo, G. (2007). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Ngalimun. (2013, 01 12). *Strategi dan Model Pembelajaran* . Yogyakarta: A Swaja Resindo.
- Prayogi, A., & Widodo, A. T. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Karakter Tanggung Jawab pada Model Brain Based Learning. *matematics Education Research*, 6(1), 89-95.
- Prihandoko, C. A. (2006). *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh, & Gantiny, I. (2018). *Senang Belajar Matematika untuk SD/MI kelas V* (2 ed.). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, M. D., Roni, R., & Arifin, M. (2017, Agustus). Pengaruh Penerapan Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Antologi UPI*, 5(1), 111-122.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwangsih , E., & Tiurlina. (2010). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS.
- Wati, K., Hidayati, Y., Yuniaisti, A., Wulandari, R., & Ahied, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (connecting organizing reflecting extending) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Natural Science Education Research*, 1(2), 108-116.
- Yuniarti, S. (2013). Pengaruh Model CORE Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa,. *Jurnal Matematika STKIP Siliwangi*.